

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode *ICARE* pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Tambangan Mandailing Natal berjalan secara konsisten dan berada pada kategori baik. Setiap tahapan dalam metode *ICARE* terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap jalannya proses pembelajaran.
2. Peningkatan keaktifan belajar murid melalui penerapan metode *ICARE* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Tambangan Mandailing Natal kenaikan rata-rata persentase keaktifan belajar murid dari 71,01% pada siklus I, yang berada pada kategori cukup aktif, menjadi 84,18% pada siklus II, yang telah berada pada kategori baik atau aktif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan untuk terus mengembangkan keterampilan dalam mengelola waktu dan menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas sejak awal kegiatan belajar. Hal ini penting untuk menunjang keberhasilan seluruh tahap dalam metode *ICARE*.
2. Penggunaan metode pembelajaran aktif dan media interaktif perlu terus diterapkan dan dikembangkan, agar pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mendorong keaktifan murid secara menyeluruh.
3. Pemilihan media pembelajaran perlu disesuaikan dengan kondisi dan waktu pelaksanaan. Media yang memerlukan pengumpulan tugas di luar jam pelajaran sebaiknya didampingi dengan pengingat atau

alternatif pengumpulan agar tidak mengganggu kelancaran proses evaluasi.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menguji penerapan metode *ICARE* pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda, serta menggali lebih dalam mengenai strategi pengelolaan waktu dan integrasi media digital yang efektif dalam metode pembelajaran ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A. (2018). *Metode dan Metode Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Al-Fauzan.
- Anugrawati, N. (2016). Introduction, Connection, Application, Reflection and Extend (ICARE) Metode In Teaching Speaking. *Journal Uin-Alauddin Makassar*, 03, 68.
- Busa, E. N. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Keaktifan Peserta Didik Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas. *JURNAL SOSIAL HUMANIORA DAN PENDIDIKAN*, 2, 115.
- Dwijayani, N. M. (2018). Pembelajaran ICARE Berbantuan Permasalahan Matematika Realistik. *Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya*, 12, 3.
- Farhana, H., Awiria, & Muttaqien, N. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Harapan Cerdas.
- Faradila. Diana, “Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Murid Kelas X Di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.” Skripsi Institut Agama Islam Universitas Negeri Jember, 2020.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing.
- Helmiati. (2007). *Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Karimah, Nurul, Rasimin, and Rully Andiyaksa. “Identifikasi Tingkat Keaktifan Belajar Murid Di SMP Negeri 1 Kota Jambi.” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 2, (2022).
- Kunandar. (2015). *Penilaian Autentik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Lestari, A. I. (2022). Problematika Yang Dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 4 Kaur Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2, 212.
- Maisari, D. (2023). Studi Tentang Keaktifan murid Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 4, 141-142.

- Majid, A., & Andayani, D. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maradona. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Murid Kelas IV B SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 17.
- Marimba, A. (1989). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Mu'alimin, & Hari Cahyadi, R. A. (2014). *Pendidikan Tindakan Kelas Teori Dan Praktek*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Mufidah, Akina, & Sumarniyati. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran ICARE Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada SD Inpres 1 Lolu Pada Materi Geometri. *Jurnal Kreatif Online*, 8, 169-179.
- Muhaimin. (2002). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Rosdakarya.
- Nashrullah et al, M. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subjek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data*. Jawa Timur: UMSIDA PRESS.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harfa Creative.
- Nazaruddin. (2007). *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Nursaadah, N. (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2, 401.
- Nurwidyayanti, & Muhammad, A. F. (2024). *Belajar Dan Pembelajaran*. Kalimantan Selatan: Ruang Karya Bersama.
- Ponidi et al. (2021). *Metode Pembelajaran Inovatif Dan Efektif*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Ramayulis. (2015). *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rayanto, Y. H., & Supriyo. (2022). The Effectiveness of ICARE Metode on Micro Teaching Subjects through Hybrid Learning Class. *International Journal Of Humanities Education And Social Sciences (IJHESS)*, 1, 930.
- Rustaman N, & Rustaman A. (2001). *Keterampilan Bertanya dalam Pembelajaran IPA*. Bandung: Depdiknas.

- Saat, S., & Mania, S. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Sulawesi Selatan: Pustaka Almaida.
- Sahir, S. H. (2022). *metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Salyers, V., Carter, L., Barrett, P., & Williams, L. (n.d.). Evaluating student and faculty satisfaction with a pedagogical framework. *Jurnal of Distance Education*, 24, 3.
- Sartika, S. B. (2022). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jawa Timur: UMSIDA PRESS. Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siahaan, P., Dewi, E., & Suhendi, E. (2020). Introduction, Connection, Application, Reflection, and Extension (ICARE) Learning Metode: The Impact on Students' Collaboration and Communication Skills. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 9(1), 109–119.
- Utami, W. B., Aulia, F., & Budiman S., M. (2017). *Development of Instructional Design ICARE Assisted Learning Management System to Enhance the Learning Process*. 2, 262.
- Carni, Maknun, J., & Siahaan, P. (2016). *An Implementation of ICARE Approach (Introduction, Connection, Application, Reflection, Extension) to Improve The Creative Thinking Skills*. *Journal of Physics: Conference Series*, 755(1).
- Rayanto, Y. H., & Supriyo. (2022). *The Effectiveness of ICARE Metode on Micro Teaching Subjects through Hybrid Learning Class*. *International Journal of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 1(6), 930.
- Nawawi, S. (2017). *Meningkatkan Ketuntasan Belajar Murid dengan Metode Pembelajaran ICARE Kelas VII dalam Tema Narrative Text Pola Dakwah Nabi Muhammad SAW di Madina Mata Pelajaran SKI*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 1.
- Dwijayani, N. M. (2018). *Pembelajaran ICARE Berbantuan Permasalahan Matematika Realistik*. *Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya*, 12(3).

- Mulyasa, E. (2008). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Umam, N. (2022). *Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas Rendah Sekolah Dasar*. *Progressive of Cognitive and Ability*, 1(2), 68–78.
- Slameto, (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyono, & Harianto. (2015). *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2013). *Metode Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Utami, W. B., Aulia, F., & Budiman S, M. (2017). Development of Instructional Design ICARE Assisted Learning Management System to Enhance the Learning Process. 2, 262.
- Walid et al, A. (2021). ICARE (Introduction , Connection , Application , Reflection, Extension): Analysis of Effectiveness in Improving Student ' s Communication and Collaboration Extension): Analysis of Effectiveness in Improving Student ' s Communication and Collaboration. *Journal of Research in Science Education*, 7, 306.
- Wallad, Hiryanto. 2023. *Buku Panduan Pendampingan Metode ICARE (Introduction , Connection , Application , Reflection , Extension)*. Yogyakarta
- Yanuarto et al, W. N. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Lengkap Dan Praktis*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Yusuf, M. (2019). Manusia Sebagai Makhluk Pedagogik. *Jurnal Kependidikan*, 8, 10.

Lampiran 1

LEMBAR WAWANCARA GURU (PRA PENELITIAN)

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tambangan

Nama Guru : Rosna, S.P.d

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Ibu pernah menerapkan metode pembelajaran <i>ICARE</i> dalam pembelajaran PAI?	Belum pernah, namun ada beberapa tahapan dalam metode <i>ICARE</i> yang pernah saya terapkan dalam pembelajaran, tetapi tidak selalu. • Contohnya dibagian <i>introduction</i>, saya terkadang suka menyampaikan tujuan pembelajaran, tetapi hanya pada bagian awal bab. Selain itu, ada juga kegiatan yang selalu dilakukan dibagian <i>introduction</i> seperti membaca do'a, menanyakan kabar dengan menggunakan bahasa arab, membaca asmaul husna. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan semangat dan konsentrasi murid. • Tahap <i>connection</i>, terkadang suka diterapkan dalam pembelajaran. Contohnya dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari murid. • Tahap <i>reflection</i>, terkadang saya terapkan pada akhir bab atau saya lakukan setelah selesai PTS. Dalam kegiatan ini biasanya saya menanyakan kepada murid apa saja yang telah mereka pelajari. • Tahap <i>extention</i>, saya jarang memberikan tugas tambahan yang dikerjakan di rumah, Tetapi, sesekali saya memberikan beberapa pertanyaan yang saya buat sendiri untuk mereka cari tahu jawabannya di rumah dan nantinya akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
2.	Metode pembelajaran apa yang biasa Ibu terapkan dalam proses pembelajaran PAI?	Biasanya saya menggunakan metode pembelajaran <i>discovery learning</i> . Contohnya saya membuat kelompok, kemudian mereka ditugaskan untuk mencari tahu tentang materi yang akan dipelajari kemudian mempresentasikannya
3.	Apakah metode pembelajaran yang biasa ibu gunakan dapat mengaktifkan murid dalam pembelajaran PAI?	Keaktifan belajar itu relatif berbeda-beda, karena gaya belajar anak-anak itu berbeda-beda. Ada anak yang aktif dalam bertanya, namun sebagian anak tidak suka bertanya hanya aktif dalam mendengarkan. Metode pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan keaktifan belajar murid, tetapi hanya beberapa murid yang aktif.
4.	Bagaimana menurut ibu mengenai pentingnya keaktifan murid dalam pembelajaran PAI?	Keaktifan belajar sangat penting dalam proses Pembelajaran
6.	Faktor apa yang membuat murid aktif dalam pembelajaran?	Faktor yang membuat murid aktif dalam pembelajaran biasanya 1. Minat murid pada pelajaran PAI 2. Mood atau keadaan mereka saat proses pembelajaran 3. Suasana kelas, keadaan kelas yang nyaman dan bersih.
7.	Di kelas mana saja ditemukan tingkat keaktifan belajar murid yang relatif lebih rendah dalam pembelajaran PAI?	Kelas VIII-2 salah satu kelas yang terkadang kurang aktif dalam pembelajaran. Kelas ini juga minim mengaplikasikan pelajaran PAI dalam kehidupan sehari-hari.
8.	Selain metode pembelajaran, media pembelajaran apa yang	Media pembelajaran yang digunakan biasanya berupa PPT. Saya juga pernah menggunakan media pembelajaran berupa potongan kertas

No	Pertanyaan	Jawaban
	ibu gunakan?	yang berisi ayat Al-Qur'an tentang materi yang dipelajari, kemudian mereka secara berkelompok menyatukan potongan kertas tersebut agar menjadi ayat Al-Qur'an yang sempurna. Menggunakan media tersebut dapat meningkatkan antusias murid dalam belajar.
9.	Selain media, metode apa yang ibu gunakan saat mengajar?	Metode yang biasa saya gunakan dalam mengajar seperti metode diskusi, tanya jawab, metode hafalan. Dalam menggunakan metode diskusi beberapa murid terlihat aktif. Metode tanya jawab hanya beberapa murid yang aktif bertanya. Pada penerapan metode hafalan biasanya saya menerapkannya pada materi Al-Qur'an.
10.	Tantangan yang ibu hadapi selama proses pembelajaran PAI?	Tantangan dalam pembelajaran PAI salah satunya terkait waktu, yaitu hanya 2 jam pelajaran. Oleh karena itu, saya kesulitan untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran karena waktunya sedikit.

Lampiran 2

LEMBAR WAWANCARA MURID (PRA PENELITIAN)

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tambangan

Kelas : VIII-2

No	Nama Murid	Pertanyaan	Jawaban
1	ADP	Apa yang biasanya membuat kamu semangat atau termotivasi untuk belajar di kelas?	Motivasi saya untuk belajar PAI karena ingin mempelajari ilmu Agama Islam lebih mendalam. Selain itu, faktor dari guru juga yang membuat saya semangat belajar PAI. Karena guru PAI yang mengajar rajin, menyampaikan materi dengan jelas.
		Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti pelajaran PAI dikelas?	Saya memiliki minat pada pembelajaran PAI. Oleh karena itu, pada saat pembelajaran PAI saya merasa senang, nyaman dan tenang.
		Bagaimana keaktifan kamu saat pembelajaran PAI?	Keaktifan belajar saya pada pembelajaran PAI menurut saya masih kurang. Karena saya jarang bertanya saat pembelajaran, kalo untuk menanggapi itu kadang kadang. Alasan saya jarang bertanya karena saya bingung apa yang harus ditanyakan dan jika diwajibkan untuk bertanya baru saya akan bertanya. Saat diskusi kelompok saya bisa berkolaboratif dengan teman teman saya, misalnya mengerjakan tugas bersama dengan teman kelompok. Namun, saat presentasi saya masih kurang dalam memberikan pertanyaan ataupun menanggapi.
		Bagaimana pendapat kamu tentang cara guru mengajar	Saya suka cara guru PAI mengajar dikelas. Karena, dalam menyampaikan materi juga jelas dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Selain menyampaikan materi dengan metode ceramah, guru PAI juga biasanya memerintahkan kita untuk diskusi. Jadi, kita dibuat menjadi

No	Nama Murid	Pertanyaan	Jawaban
		selama ini?	beberapa kelompok, masing-masing kelompok ditugaskan untuk mencari materi tertentu, setelah itu dipresentasikan dan didiskusikan bersama saat pembelajaran. Untuk pemberian tugas, guru PAI tidak banyak memberikan tugas, sesekali tugas rangkuman.
		Menurut kamu, pembelajaran seperti apa yang kamu inginkan dalam pembelajaran PAI?	Saya ingin dalam pembelajaran PAI itu ada ice breaking terlebih dahulu. Selain itu, saya juga ingin pada saat pembelajaran ada kegiatan menonton video bersama sama yang berkaitan dengan materi agar tidak bosan. Saya tertarik saja jika dalam pembelajaran PAI diterapkan metode pembelajaran lain yang pastinya lebih menarik dan seru.
2	ASF	Apa yang biasanya membuat kamu semangat atau termotivasi untuk belajar di kelas?	Motivasi saya belajar PAI karena saya ingin mempelajari ilmu agama islam. Menurut saya ilmu agama islam itu penting dan berguna bagi kehidupan sehari-hari
		Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti pelajaran PAI dikelas?	Perasaan saya saat pembelajaran PAI senang, karena pembelajarannya tidak terlalu sulit.
		Bagaimana keaktifan kamu saat pembelajaran PAI?	Pada pembelajaran PAI saya masih kurang aktif. Karena dalam pembelajaran saya jarang bertanya, berpendapat dan lain lain. Namun, jika ada tugas PAI saya mengerjakan tepat waktu. Tetapi, jika tugas hafalan terkadang saya tidak langsung setor hafalan karena terkadang saya sulit untuk menghafal.
		Bagaimana	Saya suka cara guru mengajar, karena

No	Nama Murid	Pertanyaan	Jawaban
		pendapat kamu tentang cara guru mengajar selama ini?	menyampaikan materinya cukup jelas. Guru juga bisa membuat pembelajaran lebih nyaman. Selain menyampaikan materi, guru juga suka memerintahkan kita untuk berdiskusi. Selain berdiskusi, guru juga suka memberikan tugas untuk menghafal.
		Menurut kamu, pembelajaran seperti apa yang kamu inginkan dalam pembelajaran PAI?	Saya sudah cukup nyaman dengan pembelajaran PAI yang sekarang. Saya ingin pembelajaran PAI kedepannya lebih menyenangkan. Adanya penggunaan metode pembelajaran lain dalam pembelajaran PAI saya tertarik saja dan berharap pembelajaran PAI bisa lebih menyenangkan.
		Apa yang biasanya membuat kamu semangat atau termotivasi untuk belajar di kelas?	Yang membuat saya semangat belajar PAI Karena saya ingin mempelajari agama islam dengan baik. Selain itu, faktor pembelajaran PAI yang tidak terlalu sulit dan juga guru yang mengajar PAI sangat baik dan membuat kelas menjadi nyaman dan tenang juga menjadikan saya semangat belajar PAI.
3	MIM	Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti pelajaran PAI di kelas?	Saya memiliki minat dalam belajar PAI, jadi pada saat pembelajaran PAI saya merasa senang, tenang dan nyaman.
		Bagaimana keaktifan kamu saat pembelajaran PAI?	Menurut saya dalam pembelajaran PAI saya masih kurang aktif dalam bertanya dan memberikan pendapat. Namun, jika diberikan tugas saya mengerjakan tepat waktu dan jika guru menjelaskan materi saya mendengarkan walaupun terkadang sesekali pernah ngobrol dengan teman atau mengantuk. Kalo untuk tugas hafalan saya terkadang tidak langsung setor hafalan kepada guru, karena saya memiliki

No	Nama Murid	Pertanyaan	Jawaban
			kekurangan sulit menghafal jadi butuh waktu yang banyak untuk menghafal.
		Bagaimana pendapat kanu tentang cara mengajar guru selama ini?	Saya sudah nyaman dengan cara guru PAI mengajar, karena materi yang disampaikan sudah telas, gurunya tidak malas dan pembelajaran lebih tenang, dan nyaman. Kegiatan dalam pembelaiatan PAI yang dilakukan selain menggunakan metode ceramah, biasanya guru meminta kita untuk berdiskusi, membuat tangkuman, hafalan itu saja. Dalam pembelajaran guru tidak bauyak memberikan tugas dan kegiatan kegiatan lain.
		Menurut kamu, pembelajaran seperti apa yang kamu inginkan dalam pembelajaran PAI?	Dalam pembelajaran PAI saya ingin banyak kegiatan-kegiatan lain seperti belajar tajwid, ngaji bareng,dan banyak praktek praktek. Jika ada metode pembelajaran PAI saya tertarik saja dan berharap bisa menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan.
4	NA	Apa yang biasanya membuat kamu semangat atau termotivasi untuk belajar di kelas?	Yang membuat saya semangat belajar PAI karena materi PAI itu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga penting untuk dipelajari Selain itu, terkadang guru dalam menyampaikan materi PAI dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan hal itu yang membuat saya semangat dan lebih paham dalam belajar PAI.
		Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti pelajaran PAI	Senang, karena bisa mempelajari Agama Islam, serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.
		Bagaimana keaktifan kamu saat pembelajaran PAI?	Dalam pembelajaran PAI saya masih kurang aktif dalam bertanya, memberikan pendapat. Karena saya masih bingung dan kesulitan dalam membuat pertanyaan. Tetapi, dalam mengerjakan tugas saya selalu mengerjakan dan

No	Nama Murid	Pertanyaan	Jawaban
			mengumpulkan tugas tepat waktu. Kerja sama dalam kelompok saya selalu bekerja sama dan membantu kelompok dengan baik.
		Bagaimana pendapat kanu tentang cara mengajar guru selama ini?	Saya suka dengan cara guru mengajar, materi yang disampaikan jelas dan mudah pahami karena terkadang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Selain murid mendengarkan penjelasan materi dari guru, biasanya kami diperintahkan untuk berdiskusi, membuat rangkuman, hafalan atau kegiatan lain seperti sharing session.
		Menurut kamu, pembelajaran seperti apa yang kamu inginkan dalam pembelajaran PAI?	Saya ingin pembelajaran PAI lebih menyenangkan lagi. Jika ada metode pembelajaran baru saya tertarik saja
5	NP	Apa yang biasanya membuat kamu semangat atau termotivasi untuk belajar di kelas?	Yang membuat saya semangat dalam belajar PAI, karena saya ingin belajar ilmu agama secara mendalam. Kadang materi PAI yang diajarkan juga dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, ini juga yang membuat saya semangat dalam belajar PAI.
		Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti pelajaran PAI dikelas?	Karena saya memiliki keinginan belajar PAI, jadi ketika belajar PAI ya saya merasa senang.
		Bagaimana keaktifan kamu saat	Dalam pembelajran saya masih kurang aktif, terutama dalam bertanya atau menyampaikan pendapat. Tetapi, dalam mengerjakan tugas

No	Nama Murid	Pertanyaan	Jawaban
		pembelajaran PAI?	saya selalu mengumpulkan tepat waktu. Namun, untuk hafalan saya kadang masih menunda-nunda, karena terkadang saat mau setor hafalan waktu pembelajarannya sudah habis.
		Bagaimana pendapat kanu tentang cara mengajar guru selama ini?	Saya senang dan suka dengan cara guru PAI mengajar, karena materi yang disampaikan related dengan kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan pembelajaran, selain ibunya menyampaikan materi kita juga ada kegiatan diskusi.
		Menurut kamu, pembelajaran seperti apa yang kamu inginkan dalam pembelajaran PAI?	Saya ingin pembelajaran PAI kedepannya lebih menyenangkan lagi.
6	RA	Apa yang biasanya membuat kamu semangat atau termotivasi untuk belajar di kelas ?	Yang membuat saya semangat dalam belajar PAI karena saa ingin belajar agama lebih dalam. Selain itu, faktor guru juga membuat saya semanga belajar PAI, karena guru menyampaikan materi dengan jelas dan mengajar tidak malas malasan serta materi yang disampaikan related dengan kehidupan sehari-hari
		Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti pelajaran PAI dikelas?	Saat pembelajaran PAI saya merasa senang dan nyaman.
		Bagaimana keaktifan kamu saat pembelajaran	Keaktifan saya dalam belajar PAI masih kurang dalam bertanya dan berpendapat. Namun, dalam mengerjakan tugas saya selalu menyelesaikan tepat waktu. Untuk hafalan saya

No	Nama Murid	Pertanyaan	Jawaban
		PAI?	biasanya langsung setor kepada guru.
		Bagaimana pendapatmu tentang cara mengajar guru selama ini?	Saya suka dengan cara guru mengajar, karena tidak malas dan materi yang disampaikan sudah jelas serta related dengan kehidupan sehari-hari.
		Menurut kamu, pembelajaran seperti apa yang kamu inginkan dalam pembelajaran PAI?	Saya ingin pembelajaran PAI kedepannya bisa lebih menyenangkan lagi. Jika akan diterapkan metode pembelajaran lain saya tertarik saja dan semoga bisa membuat pembelajaran lebih menyenangkan.
7	TA	Apa yang biasanya membuat kamu semangat atau termotivasi untuk belajar di kelas ?	Saya semangat dalam belajar PAI karena bisa tau lebih banyak tentang agama islam.
		Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti pelajaran PAI dikelas?	Saat pembelajaran PAI saya merasa senang
		Bagaimana keaktifan kamu saat pembelajaran PAI?	Saya merasa masih kurang aktif dalam pembelajaran PAI baik dalam bertanya atau memberikan pendapat.
		Bagaimana pendapat kamu tentang cara mengajar guru	Saya senang-senang saja dengan cara guru mengajar, karena tidak banyak tugas. Penyampaian materi yang jelas dan guru mengajar tidak malas-malasan.

No	Nama Murid	Pertanyaan	Jawaban
		selama ini?	
		Menurut kamu, pembelajaran seperti apa yang kamu inginkan dalam pembelajaran PAI?	Saya ingin pembelajaran PAI yang lebih menyenangkan, contohnya dengan adanya ice breaking sebelum pembelajaran. Jika ada metode pembelajaran lain dalam pembelajaran PAI ya saya tertarik saja.
8	REL	Apa yang biasanya membuat kamu semangat atau termotivasi untuk belajar di kelas ?	Saya semangat dalam belajar PAI karena menurut saya itu sebagai kewajiban untuk belajar agama islam.
		Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti pelajaran PAI dikelas?	Saya merasa senang-senang saja saat belajar PAI
		Bagaimana keaktifan kamu saat pembelajaran PAI?	Saya tidak aktif dalam pembelajaran PAI. Kalo tugas tugas saya tidak mengerjakan
		Bagaimana pendapat kamu tentang cara mengajar guru selama ini?	Suka-suka saja dengan cara guru mengajar
		Menurut kamu, pembelajaran seperti apa yang kamu	Pembelajaran yang seperti biasa saja yang sehari-hari dilakukan.

No	Nama Murid	Pertanyaan	Jawaban
		inginkan dalam pembelajaran PAI?	
9	SR	Apa yang biasanya membuat kamu semangat atau termotivasi untuk belajar di kelas ?	hal yang buat saya semangat dalam belajar PAI adalah ketika pembelajarannya dicampur dengan aktivitas seperti game, menurut saya belajar seperti itu membuat saya semangat dalam belajar PAI
		Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti pelajaran PAI dikelas?	perasaan saya sebenarnya biasa saja, tapi saat ada materi yang menurut saya menyenangkan, perasaan saya ikut senang jika sedang membahas materi tersebut
		Bagaimana keaktifan kamu saat pembelajaran PAI?	saya cukup aktif saat belajar PAI, saya cukup sering bertanya saat pembelajaran PAI
		Bagaimana pendapat kanu tentang cara mengajar guru selama ini?	menurut saya cara guru mengajar kadang membuat saya ngantuk, tapi juga sangat enjoy dalam cara mengajarnya jadi mudah dimengerti
		Menurut kamu, pembelajaran seperti apa yang kamu inginkan dalam pembelajaran PAI?	pembelajaran yang saya inginkan adalah pembelajaran melalui game game seru dan dapat memberikan manfaat
10	NML	Apa yang	Aku semangat belajar PAI karena sebenarnya

No	Nama Murid	Pertanyaan	Jawaban
		biasanya membuat kamu semangat atau termotivasi untuk belajar di kelas ?	aku mau menambah pengetahuan ilmu agama
		Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti pelajaran PAI dikelas?	Perasaan aku tenang, semangat juga buat belajar materi yang sebelumnya belum pernah aku dengar, dan juga ada perasaan ingin tahu terutama bagi aku yang ingin merubah diri menjadi lebih baik.
		Bagaimana keaktifan kamu saat pembelajaran PAI?	Untuk bertanya aku masih suka bertanya tentang materi yang aku gatau, tapi kalo untuk menjawab pertanyaan aku masih ragu. Aku juga berusaha aktif dalam mengamalkan ilmu PAI dan aku juga suka mencatat materi yang dijelasin oleh guru
		Bagaimana pendapat kanu tentang cara mengajar guru selama ini?	Cara guru mengajar santai, tetapi tetap fokus pada materi. Dan materi yang disampaikan related dengan kehidupan sehari-hari bahkan kehidupan kita anak gen z.
		Menurut kamu, pembelajaran seperti apa yang kamu inginkan dalam pembelajaran PAI?	Pembelajaran seperti biasa sudah cukup. Tetapi, aku suka pembelajaran yang muridnya diikutsertakan berbicara jadi tidak membosankan dan pembelajaran yang berkelompok karena bisa menyelesaikan tugas bareng bareng, saling bertukar pendapat, tugas cepat selesai dan ada suasana kebersamaannya.

Lampiran 3

LEMBAR HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR MURID DALAM PEMBELAJARAN PAI (SIKLUS 1)

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tambangan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Nama Observer : Tuti Alawiyah Lubis
Kelas/Semester : VIII-2/ Satu

No	Aspek yang diamati	Kode Murid											
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12
1	Murid membaca do'a bersama dengan suara yang nyaring	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	Murid fokus mendengarkan guru saat mengabsen	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3
3	Murid mendengarkan saat guru menyampaikan latar belakang materi	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2

4	Murid mendengarkan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2
5	Murid mendengarkan saat guru menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2
6	Murid menyimak atau memperhatikan saat guru menjelaskan materi	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3
7	Murid memberikan contoh konkret tentang bagaimana materi baru berhubungan dengan kehidupan sehari-hari atau pengetahuan sebelumnya.	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3

8	Murid berkolaborasi secara efektif dengan teman dalam tugas kelompok	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
9	Murid berani menyampaikan atau mengungkapkan pendapat	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	2
10	Murid mengajukan pertanyaan saat pembelajaran	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	1	1
11	Murid menjawab pertanyaan saat pembelajaran	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	3
12	Murid mampu menerapkan materi yang telah dipelajari sebelumnya untuk menyelesaikan soal latihan, tugas, atau permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran.	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2

13	Murid menunjukkan kemampuan mengaitkan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam situasi nyata di kehidupan sehari-hari	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
14	Murid membuat kesimpulan atau point penting dari materi yang telah dipelajari	2	3	2	1	1	0	3	2	1	3	2	1
15	Murid mampu menilai hasil kerja yang telah dilakukan, baik dari segi proses maupun hasil akhir.	3	3	2	2	1	0	3	3	3	3	3	2
16	Murid memberikan komentar atau masukan secara sopan, jujur, dan membangun	2	3	2	2	1	0	2	3	2	2	3	2

	terhadap hasil kerja atau pendapat teman.												
17	Murid mengerjakan tugas sendiri atau tidak menyontek	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2
18	Murid menyelesaikan tugas tepat waktu	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3
19	Murid menunjukkan perilaku yang tertib dan tenang selama proses pembelajaran	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
20	Murid menunjukkan sikap menghargai saat teman berbicara	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
Jumlah Skor		47	45	26	40	40	41	46	40	48	43	43	43
Presentase Skor (Skor perolehan : Skor maksimal) x 100%		78,33%	75,00%	43,33%	66,67%	66,67%	68,33%	76,67	66,67%	80,00%	71,67%	71,67%	71,67%
Kategori		C	C	K	C	C	C	C	C	B	C	C	C

Rubrik : 1. Baik (B), skor=3, kategori 80-100. 2. Cukup (C), skor=2, kategori 60-79. 3. Kurang (K), skor =1, kategori = < 60

No	Aspek yang diamati	Kode Murid										
		S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23
1	Murid membaca do'a bersama dengan suara yang nyaring	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	Murid fokus mendengarkan guru saat mengabsen	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
3	Murid mendengarkan saat guru menyampaikan latar belakang materi	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
4	Murid mendengarkan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
5	Murid mendengarkan saat guru menyampaikan garis besar kegiatan	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2

No	Aspek yang diamati	Kode Murid										
		S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23
	pembelajaran											
6	Murid menyimak atau memperhatikan saat guru menjelaskan materi	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2
7	Murid memberikan contoh konkret tentang bagaimana materi baru berhubungan dengan kehidupan sehari-hari atau pengetahuan sebelumnya.	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3
8	Murid berkolaborasi secara efektif dengan teman dalam tugas kelompok	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2
9	Murid berani menyampaikan atau mengungkapkan pendapat	1	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1
10	Murid mengajukan	1	3	1	2	1	2	2	2	1	2	1

Lampiran 4

LEMBAR HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR MURID DALAM PEMBELAJARAN PAI (SIKLUS 2)

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tambangan
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Nama Observer : Tuti Alawiyah Lubis
 Kelas/Semester : VIII-2/ Satu

No	Aspek yang Diamati	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12
1	Murid membaca do'a bersama dengan suara yang nyaring	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	Murid fokus saat guru	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3

No	Aspek yang Diamati	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12
	membuka pelajaran (absen, apersepsi, tujuan pembelajaran)												
3	Murid menyimak atau memperhatikan saat guru menjelaskan materi	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3
4	Murid memberikan contoh konkret tentang bagaimana materi baru berhubungan dengan kehidupan sehari-hari atau pengetahuan sebelumnya.	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3
5	Murid berkolaborasi secara efektif dengan teman dalam tugas kelompok	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
6	Murid aktif bertanya atau mengungkapkan pendapat	2	2	3	3	2	1	2	1	1	1	1	2
7	Murid mampu menerapkan materi atau konsep yang	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3

No	Aspek yang Diamati	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12
	telah dipelajari sebelumnya untuk menyelesaikan soal, tugas atau dalam kehidupan sehari-hari												
8	Murid membuat kesimpulan atau point penting dari materi yang telah dipelajari	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2
9	Murid mampu menilai hasil kerja yang telah dilakukan, baik dari segi proses maupun hasil akhir.	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3
10	Murid memberikan komentar atau masukan secara sopan, jujur, dan membangun terhadap hasil kerja atau pendapat teman.	3	2	1	1	2	3	2	3	3	3	2	2
11	Murid mengerjakan tugas sendiri atau tidak menyontek	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	Murid menyelesaikan	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2

No	Aspek yang Diamati	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12
	tugas tepat waktu												
13	Murid menunjukkan perilaku yang tertib dan tenang selama proses pembelajaran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Jumlah Skor		34	35	31	28	35	35	33	33	34	34	33	34
Presentase Skor (Skor perolehan : Skor maksimal) x 100%		87,18%	89,74%	79,49%	71,79%	89,74%	89,74%	84,62%	84,62%	87,18%	87,18%	84,62%	87,18%
Kategori		B	B	C	C	B	B	B	B	B	B	B	B

No	Aspek yang Diamati	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23
1	Murid membaca do'a bersama dengan suara yang nyaring	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
2	Murid fokus saat guru membuka pelajaran (absen, apersepsi, tujuan pembelajaran)	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3
3	Murid menyimak atau memperhatikan saat guru menjelaskan materi	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3
4	Murid memberikan contoh konkret tentang bagaimana materi baru berhubungan dengan	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3

No	Aspek yang Diamati	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23
	kehidupan sehari-hari atau pengetahuan sebelumnya.											
5	Murid berkolaborasi secara efektif dengan teman dalam tugas kelompok	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3
6	Murid aktif bertanya atau mengungkapkan pendapat	3	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2
7	Murid mampu menerapkan materi atau konsep yang telah dipelajari sebelumnya untuk menyelesaikan soal, tugas atau dalam kehidupan sehari-hari	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2
8	Murid membuat kesimpulan atau point penting dari materi yang telah dipelajari	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2
9	Murid mampu menilai hasil kerja yang telah dilakukan, baik dari segi proses maupun hasil akhir.	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2
10	Murid memberikan komentar atau masukan secara sopan, jujur, dan membangun terhadap hasil kerja atau pendapat teman.	2	1	3	2	2	2	2	1	1	3	2
11	Murid mengerjakan tugas sendiri atau tidak menyontek	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3

No	Aspek yang Diamati	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23
12	Murid menyelesaikan tugas tepat waktu	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2
13	Murid menunjukkan perilaku yang tertib dan tenang selama proses pembelajaran	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3
Jumlah Skor		36	32	35	33	35	33	35	15	34	35	33
Presentase Skor (Skor perolehan : Skor maksimal) x 100%		92,61%	82.05%	89.74%	84,62%	89.74%	84,62%	89.74%	38,46	87.18%	89.74%	84,62%
Kategori		B	B	B	B	B	B	B	K	B	B	B

Rubrik Pengamatan: 1. Baik (B), skor = 3, kategori 80-100. 2. Cukup (C), skor = 2, kategori 60-79. 3. Kurang (K), skor = 1, kategori < 60.

Lampiran 5

LEMBAR HASIL WAWANCARA GURU

Nama Guru : Rosna, S.Pd

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kesan ibu setelah mengamati penerapan metode <i>ICARE</i> dalam pembelajaran PAI?	Ya, metode <i>ICARE</i> bagus, sangat kompleks dan terstruktur.
2	Bagaimana pandangan Ibu terkait dengan fase <i>introduction</i> ? Apakah tahap ini relevan diterapkan dikelas dan berhasil menarik perhatian murid?	Ya, pasti fase <i>introduction</i> selalu dilakukan pada saat pembelajaran. Berhasil sepenuhnya belum, tapi bagus terdapat interaksi dengan murid, sangat menyampaikan apersepsi. Tujuan pembelajaran juga bagus selalu disampaikan saat pertemuan.
3	Apakah guru berhasil mengaitkan materi dengan pengalaman kehidupan sehari-hari murid?	Ya, dalam penyampaian sudah dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Murid juga sudah mampu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Tetapi, belum bisa 100% berhasil karena apakah materi tersebut benar-benar berbekas dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari atau pengetahuan saja.
4	Menurut Ibu apakah ditahap <i>application</i> ini guru berhasil memfasilitasi murid untuk menerapkan materi yang telah mereka pelajari dalam menyelesaikan tugas atau latihan?	Ya, karena ditahap ini ada kegiatan-kegiatan yang melibatkan murid seperti diskusi kelompok. Metode pembelajaran yang digunakan juga sudah bervariasi.
5	Apakah ditahap <i>reflection</i> ini memberikan kesempatan kepada murid untuk aktif mengungkapkan kembali apa yang telah mereka pelajari?	Ya, sudah memberikan kesempatan untuk menyimpulkan yang telah dipelajari.
6	Menurut ibu seberapa penting tahap <i>extension</i> ini? Dan apakah guru sudah memberikan tugas lanjutan setelah pembelajaran?	Ya penting untuk menambah wawasan. Sudah ada beberapa tugas lanjutan yang diberikan.
7	Apakah Ibu tertarik untuk mengembangkan metode <i>ICARE</i> lebih lanjut?	Metode ini bagus, hanya saja rangkaianannya terlalu padat. Jadi, membutuhkan waktu yang cukup panjang dalam pelaksanaannya. Kalo untuk setiap pertemuan saya belum bisa menerapkan, terlebih karena saya mengajar 6 kelas dengan menggunakan tahapan yang

No	Pertanyaan	Jawaban
		kompleks. Tetapi, kalo untuk dijadikan beberapa pertemuan atau tahapannya diterapkan pada waktu tertentu saya masih bisa. Contoh tahap refleksi saya gunakan sebelum UAS atau setelah UAS minimal dua kali dalam satu semester.
8	Menurut ibu, apakah selama pembelajaran dengan menggunakan metode <i>ICARE</i> murid terlihat aktif mengikuti instruksi dan melaksanakan tugas yang diberikan selama pembelajaran?	Ya, tugas-tugas dikerjakan dengan baik oleh murid dan sesuai instruksi yang diberikan guru.
9	Menurut Ibu, apakah selama pembelajaran dengan menggunakan metode <i>ICARE</i> murid terlibat aktif dalam diskusi kelompok?	Ya, murid terlihat aktif dalam diskusi kelompok dan saling berkolaboratif dengan teman kelompoknya.
10	Menurut Ibu, apakah selama pembelajaran dengan menggunakan metode <i>ICARE</i> murid terlibat aktif dalam bertanya atau mengungkapkan pendapat?	Ya, sebagian ada peningkatan dalam bertanya atau berpendapat. Namun, belum menyeluruh dan masih membutuhkan bimbingan.
11	Menurut Ibu, apakah selama pembelajaran dengan menggunakan metode <i>ICARE</i> murid mampu mengungkapkan serta mengaitkan materi dengan pengalaman kehidupan sehari-hari murid?	Ya, sudah dapat mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Tetapi, belum bisa 100% berhasil karena apakah materi tersebut benar-benar berbekas dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari atau pengetahuan saja.
12	Menurut Ibu, apakah selama pembelajaran dengan menggunakan metode <i>ICARE</i> murid mampu menerapkan konsep atau pengetahuan yang telah dipelajari ke dalam tugas atau kegiatan yang diberikan?	Ya, ada kegiatan-kegiatan atau tugas-tugas yang melibatkan murid dan memberikan kesempatan kepada murid untuk mengaplikasikan apa yang telah dipelajari. Sebagian besar murid juga dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Namun, ada beberapa yang masih memerlukan bimbingan.
13	Menurut Ibu, apakah murid dapat menyimpulkan dari hasil pembelajaran mereka selama mengikuti pembelajaran dengan metode <i>ICARE</i> ?	Ya, murid sudah dapat menyimpulkan hasil pembelajaran.
14	Menurut Ibu, apakah selama	Belum sepenuhnya, karena beberapa murid

No	Pertanyaan	Jawaban
	proses pembelajaran menggunakan metode <i>ICARE</i> murid bertanggung jawab dan menyelesaikan tugas-tugasnya?	dan beberapa tugas terkadang mereka telat mengumpulkan.
15	Menurut Ibu, apakah metode <i>ICARE</i> membantu murid dalam berkomunikasi dengan guru atau teman dengan baik, nyaman dan tertib?	Berkomunikasi dengan murid lainnya sudah karena ada kegiatan diskusi kelompok dan berjalan dengan baik. Untuk berkomunikasi dengan guru belum sepenuhnya. Kalo untuk tertib itu belum sepenuhnya, tetapi pembelajaran lebih hidup.

Lampiran 6

LEMBAR HASIL WAWANCARA MURID

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tambangan

Kelas : VIII-2

No	Nama Murid	Pertanyaan	Jawaban
1	MRM	Bagaimana perasaanmu saat melaksanakan tugas belajar di kelas yang menggunakan metode <i>ICARE</i> ? Apakah kamu merasa lebih aktif atau tertarik untuk menyelesaikan tugas tersebut? Mengapa?	Seru, banyak kegiatan dan tugas-tugas dalam pembelajarannya. Lumayan lebih aktif dalam diskusi atau mengungkapkan pendapat.
		Apakah metode <i>ICARE</i> membuatmu lebih terlibat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru?	Iya, terlibat. Karena dalam belajar kegiatannya banyak, contohnya waktu disuruh menuliskan pengalaman cinta, khauf dalam kehidupan.
		Seberapa sering kamu mengikuti diskusi kelompok dalam pembelajaran yang menggunakan metode <i>ICARE</i> ? Apa yang membuatmu merasa aktif selama diskusi berlangsung?	Setiap kali diskusi saya ikut, dan terlibat aktif memberikan pendapat kepada anggota kelompok.
		Apakah kamu merasa lebih sering bertanya atau mengungkapkan pendapat dengan diterapkannya metode <i>ICARE</i> ini?	Iya jadi lebih sering dalam mengungkapkan pendapat, karena gurunya kasih kesempatan untuk berpendapat, contohnya saat diminta untuk menceritakan sifat amanah dan jujur.
		Apakah metode <i>ICARE</i> lebih membantu kamu dalam menerapkan materi pembelajaran yang telah dipelajari baik dalam menyelesaikan latihan atau dalam kehidupan sehari-hari?	Iya, karena kita disuruh mengaitkan materi sama kehidupan kita, jadi lebih gampang paham dan ingat.
		Apakah dengan metode <i>ICARE</i> ini memfasilitasi Anda untuk dapat menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajari?	Iya, setiap pertemuan selalu disuruh membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari.
		Apakah dengan metode <i>ICARE</i> ini memberikan kesempatan anda untuk menilai diri sendiri	Iya, di pertanyaan refleksi ada pertanyaan yang membuat lebih introspeksi diri. Ada juga pertanyaan

No	Nama Murid	Pertanyaan	Jawaban
2	MSL	atau teman dikelas?	yang disuruh menilai kinerja teman.
		Sejauh mana metode <i>ICARE</i> membuatmu lebih mandiri dalam mengerjakan tugas belajar? Apakah kamu merasa lebih bertanggung jawab atas tugas yang diberikan?	Dari tugas-tugas yang diberikan saya selalu mengerjakan sebisa saya.
		Bagaimana perasaanmu tentang interaksi dengan teman-teman dan guru dalam metode pembelajaran ini? Apakah kamu merasa lebih mudah berkomunikasi?	Iya, lebih banyak berinteraksi dengan teman-teman terutama dalam diskusi kelompok.
		Bagaimana perasaanmu saat melaksanakan tugas belajar di kelas yang menggunakan metode <i>ICARE</i> ? Apakah kamu merasa lebih aktif atau tertarik untuk menyelesaikan tugas tersebut? Mengapa?	Lebih seru dan lebih semangat belajar, soalnya belajarnya nggak monoton. Karena ada banyak aktivitas, jadi aku lebih aktif. Lebih mudah memahami materi karena dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
		Apakah metode <i>ICARE</i> membuatmu lebih terlibat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru?	Iya, aku jadi lebih semangat ngerjain tugas karena gurunya nyuruh kita berdiskusi. Selain diskusi, guru juga sering menyuruh menuliskan bentuk pengalaman yang mencerminkan sifat amanah dan jujur.
2	MSL	Seberapa sering kamu mengikuti diskusi kelompok dalam pembelajaran yang menggunakan metode <i>ICARE</i> ? Apa yang membuatmu merasa aktif selama diskusi berlangsung?	Hampir setiap kali pelajaran saya selalu ikut diskusi dan ikut membantu dalam mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru bersama teman kelompok.
		Apakah kamu merasa lebih sering bertanya atau mengungkapkan pendapat dengan diterapkannya metode <i>ICARE</i> ini?	Iya, saya jadi lumayan sering bertanya atau berpendapat.
		Apakah metode <i>ICARE</i> lebih membantu kamu dalam menerapkan materi pembelajaran yang telah dipelajari baik dalam menyelesaikan latihan atau	Membantu banget. Materi yang aku pahami bisa aku terapkan untuk menyelesaikan latihan atau dalam kehidupan sehari-hari.

No	Nama Murid	Pertanyaan	Jawaban
		dalam kehidupan sehari-hari?	
		Apakah dengan metode <i>ICARE</i> ini memfasilitasi Anda untuk dapat menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajari?	Iya, setiap pertemuan disuruh buat kesimpulan. Jadi, setiap pembelajaran saya selalu menulis.
		Apakah dengan metode <i>ICARE</i> ini memberikan kesempatan anda untuk menilai diri sendiri atau teman dikelas?	Iya, karena materinya dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari jadi aku bisa menilai perilaku aku yang mencerminkan sifat amanah dan jujur.
		Sejauh mana metode <i>ICARE</i> membuatmu lebih mandiri dalam mengerjakan tugas belajar? Apakah kamu merasa lebih bertanggung jawab atas tugas yang diberikan?	Dari tugas-tugas yang diberikan aku selalu mengerjakan mandiri.
		Bagaimana perasaanmu tentang interaksi dengan teman-teman dan guru dalam metode pembelajaran ini? Apakah kamu merasa lebih mudah berkomunikasi?	Iya, lebih banyak berinteraksi dengan teman-teman terutama dalam diskusi kelompok. Kalau dengan guru belum terlalu, soalnya saya masih jarang bertanya.
3	NML	Bagaimana perasaanmu saat melaksanakan tugas belajar di kelas yang menggunakan metode <i>ICARE</i> ? Apakah kamu merasa lebih aktif atau tertarik untuk menyelesaikan tugas tersebut? Mengapa?	Menurutku belajarnya lebih menyenangkan karena metode belajarnya juga variatif. Nggak cuma dengerin guru ngomong tapi juga aktif ngerjain bareng temen. Lebih mudah dalam memahami materi.
		Apakah metode <i>ICARE</i> membuatmu lebih terlibat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru?	Aku jadi lebih terlibat karena tugasnya nggak monoton. Contohnya pas disuruh menuliskan pengalaman, saat diskusi kelompok dengan mencocokkan kartu, main game open the box.
		Seberapa sering kamu mengikuti diskusi kelompok dalam pembelajaran yang menggunakan metode <i>ICARE</i> ? Apa yang membuatmu merasa aktif selama diskusi berlangsung?	Setiap pertemuan selalu ada diskusi kelompok dan saya selalu ikut terlibat. Contohnya saat mencocokkan kartu itu saya berdiskusi dengan teman kelompok untuk mencari jawaban.
		Apakah kamu merasa lebih sering bertanya atau mengungkapkan pendapat	Iya saya jadi lebih berani dalam berpendapat. Contohnya saya berani menceritakan sifat Amanah dan jujur

No	Nama Murid	Pertanyaan	Jawaban
		dengan diterapkannya metode <i>ICARE</i> ini?	yang saya alami.
		Apakah metode <i>ICARE</i> lebih membantu kamu dalam menerapkan materi pembelajaran yang telah dipelajari baik dalam menyelesaikan latihan atau dalam kehidupan sehari-hari?	Iya banget. Pas dikasih soal latihan, bisa jawab karena sebelumnya udah dikaitkan sama pengalaman pribadi.
		Apakah dengan metode <i>ICARE</i> ini memfasilitasi Anda untuk dapat menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajari?	Sering disuruh buat menyimpulkan pelajaran, jadi aku merasa lebih ngerti.
		Apakah dengan metode <i>ICARE</i> ini memberikan kesempatan anda untuk menilai diri sendiri atau teman dikelas?	Karena materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari aku jadi bisa menilai perilaku aku yang mencerminkan materi yang disampaikan.
		Sejauh mana metode <i>ICARE</i> membuatmu lebih mandiri dalam mengerjakan tugas belajar? Apakah kamu merasa lebih bertanggung jawab atas tugas yang diberikan?	Aku selalu mengerjakan tugas mandiri dan tanggung jawab pada tugas-tugas yang diberikan.
		Bagaimana perasaanmu tentang interaksi dengan teman-teman dan guru dalam metode pembelajaran ini? Apakah kamu merasa lebih mudah berkomunikasi?	Iya lebih banyak interaksi dengan teman dalam tugas kelompok.
4	NH	Bagaimana perasaanmu saat melaksanakan tugas belajar di kelas yang menggunakan metode <i>ICARE</i> ? Apakah kamu merasa lebih aktif atau tertarik untuk menyelesaikan tugas tersebut? Mengapa?	Menurutku belajarnya lebih menyenangkan, aktif dan tidak membosankan karena banyak kegiatannya dan tugas-tugasnya. Pembelajaran juga lebih bermakna.
		Apakah metode <i>ICARE</i> membuatmu lebih terlibat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru?	Aku jadi lebih terlibat karena tugasnya nggak monoton. Contohnya pas disuruh menuliskan pengalaman, saat diskusi kelompok dengan mencocokkan kartu, main game open the box.
		Seberapa sering kamu	Setiap pertemuan selalu ada diskusi

No	Nama Murid	Pertanyaan	Jawaban
		mengikuti diskusi kelompok dalam pembelajaran yang menggunakan metode <i>ICARE</i> ? Apa yang membuatmu merasa aktif selama diskusi berlangsung?	kelompok dan saya selalu ikut terlibat. Contohnya saat mencocokkan kartu itu saya berdiskusi dengan teman kelompok untuk mencari jawaban.
		Apakah kamu merasa lebih sering bertanya atau mengungkapkan pendapat dengan diterapkannya metode <i>ICARE</i> ini?	Iya saya jadi lebih berani dalam berpendapat. Contohnya saya berani menceritakan toleransi beragama.
		Apakah metode <i>ICARE</i> lebih membantu kamu dalam menerapkan materi pembelajaran yang telah dipelajari baik dalam menyelesaikan latihan atau dalam kehidupan sehari-hari?	Iya banget. Pas dikasih soal latihan, bisa jawab karena sebelumnya udah dikaitkan sama pengalaman pribadi.
		Apakah dengan metode <i>ICARE</i> ini memfasilitasi Anda untuk dapat menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajari?	Sering disuruh buat menyimpulkan pelajaran, jadi aku merasa lebih ngerti.
		Apakah dengan metode <i>ICARE</i> ini memberikan kesempatan anda untuk menilai diri sendiri atau teman dikelas?	Karena materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari aku jadi bisa menilai perilaku aku yang mencerminkan materi yang disampaikan.
		Sejauh mana metode <i>ICARE</i> membuatmu lebih mandiri dalam mengerjakan tugas belajar? Apakah kamu merasa lebih bertanggung jawab atas tugas yang diberikan?	Aku selalu mengerjakan tugas mandiri dan tanggung jawab pada tugas-tugas yang diberikan.
		Bagaimana perasaanmu tentang interaksi dengan teman-teman dan guru dalam metode pembelajaran ini? Apakah kamu merasa lebih mudah berkomunikasi?	Iya lebih banyak interaksi dengan teman dalam tugas kelompok.
5	NW	Bagaimana perasaanmu saat melaksanakan tugas belajar di kelas yang menggunakan metode <i>ICARE</i> ? Apakah kamu merasa lebih aktif atau tertarik	Menurutku belajarnya senang dan gak ngebosenin, jadi lebih aktif dan banyak dilibatkan dalam pengerjaan tugas-tugas.

No	Nama Murid	Pertanyaan	Jawaban
		untuk menyelesaikan tugas tersebut? Mengapa?	
		Apakah metode <i>ICARE</i> membuatmu lebih terlibat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru?	Iya jadi lebih terlibat dalam belajar karena banyak kegiatan atau tugas yang diberikan.
		Seberapa sering kamu mengikuti diskusi kelompok dalam pembelajaran yang menggunakan metode <i>ICARE</i> ? Apa yang membuatmu merasa aktif selama diskusi berlangsung?	Setiap pertemuan selalu ada diskusi kelompok dan saya selalu ikut diskusi. Contohnya saat mencocokkan kartu itu saya berdiskusi dengan teman kelompok untuk mencari jawaban.
		Apakah kamu merasa lebih sering bertanya atau mengungkapkan pendapat dengan diterapkannya metode <i>ICARE</i> ini?	Saya belum aktif banget dalam bertanya atau berpendapat. Tapi, sesekali guru menunjuk saya untuk berpendapat, saya jadi berani.
		Apakah metode <i>ICARE</i> lebih membantu kamu dalam menerapkan materi pembelajaran yang telah dipelajari baik dalam menyelesaikan latihan atau dalam kehidupan sehari-hari?	Iya, materinya jadi lebih mudah dipahami. Saat diskusi kelompok dan tugas tambahan di rumah itu saya belajar untuk menyelesaikan tugas dari materi yang sudah saya pahami.
		Apakah dengan metode <i>ICARE</i> ini memfasilitasi Anda untuk dapat menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajari?	Sering disuruh buat menyimpulkan pelajaran, jadi aku merasa lebih ngerti.
		Apakah dengan metode <i>ICARE</i> ini memberikan kesempatan anda untuk menilai diri sendiri atau teman dikelas?	Karena materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari aku jadi bisa menilai perilaku aku yang mencerminkan materi yang disampaikan.
		Sejauh mana metode <i>ICARE</i> membuatmu lebih mandiri dalam mengerjakan tugas belajar? Apakah kamu merasa lebih bertanggung jawab atas tugas yang diberikan?	Aku selalu mengerjakan tugas mandiri dan tanggung jawab pada tugas-tugas yang diberikan.
		Bagaimana perasaanmu tentang interaksi dengan teman-teman dan guru dalam metode pembelajaran ini? Apakah kamu	Iya lebih sering berinteraksi dan banyak berbaur dengan teman-teman.

No	Nama Murid	Pertanyaan	Jawaban
		merasa lebih mudah berkomunikasi?	
6	NP	Bagaimana perasaanmu saat melaksanakan tugas belajar di kelas yang menggunakan metode <i>ICARE</i> ? Apakah kamu merasa lebih aktif atau tertarik untuk menyelesaikan tugas tersebut? Mengapa?	Menyenangkan sih pembelajarannya, enggak cuman dengerin guru ngomong tapi kita disuruh aktif juga.
		Apakah metode <i>ICARE</i> membuatmu lebih terlibat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru?	Iya, karena tugasnya menyenangkan, disuruh diskusi kelompok untuk mencocokkan kartu.
		Seberapa sering kamu mengikuti diskusi kelompok dalam pembelajaran yang menggunakan metode <i>ICARE</i> ? Apa yang membuatmu merasa aktif selama diskusi berlangsung?	Diskusi kelompoknya hampir tiap pertemuan. Aku suka karena berinteraksi dengan teman-teman.
		Apakah kamu merasa lebih sering bertanya atau mengungkapkan pendapat dengan diterapkannya metode <i>ICARE</i> ini?	Saya belum aktif banget dalam bertanya atau berpendapat. Tapi, sesekali guru menunjuk saya untuk berpendapat, saya jadi berani.
		Apakah metode <i>ICARE</i> lebih membantu kamu dalam menerapkan materi pembelajaran yang telah dipelajari baik dalam menyelesaikan latihan atau dalam kehidupan sehari-hari?	Iya, materinya jadi lebih mudah dipahami. Penerapan materinya saat menyelesaikan tugas.
		Apakah dengan metode <i>ICARE</i> ini memfasilitasi Anda untuk dapat menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajari?	Sering disuruh buat menyimpulkan pelajaran, jadi aku merasa lebih ngerti.
		Apakah dengan metode <i>ICARE</i> ini memberikan kesempatan anda untuk menilai diri sendiri atau teman dikelas?	Karena materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari aku jadi bisa menilai perilaku aku yang mencerminkan materi yang disampaikan.
		Sejauh mana metode <i>ICARE</i> membuatmu lebih mandiri dalam mengerjakan tugas	Aku merasa mandiri dalam mengerjakan tugas, contohnya saat menuliskan pengalaman pribadi

No	Nama Murid	Pertanyaan	Jawaban
		belajar? Apakah kamu merasa lebih bertanggung jawab atas tugas yang diberikan?	mengerjakan tugas jurnal refleksi.
		Bagaimana perasaanmu tentang interaksi dengan teman-teman dan guru dalam metode pembelajaran ini? Apakah kamu merasa lebih mudah berkomunikasi?	Iya lebih sering berinteraksi dan banyak berbaur dengan teman-teman.
7	RA	Bagaimana perasaanmu saat melaksanakan tugas belajar di kelas yang menggunakan metode <i>ICARE</i> ? Apakah kamu merasa lebih aktif atau tertarik untuk menyelesaikan tugas tersebut? Mengapa?	Perasaan saya adalah senang karena menurut saya metode tersebut tersusun dengan bertahap jadi memudahkan saya untuk belajar. Saya juga merasa lebih aktif dalam belajar karena banyak kegiatan yang dilakukan melalui pembelajaran metode <i>ICARE</i> .
		Apakah metode <i>ICARE</i> membuatmu lebih terlibat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru?	Iya, metode <i>ICARE</i> membuat saya terlibat dalam mengerjakan tugas karena adanya kelompok yang mengharuskan saya untuk tetap berkontribusi.
		Seberapa sering kamu mengikuti diskusi kelompok dalam pembelajaran yang menggunakan metode <i>ICARE</i> ? Apa yang membuatmu merasa aktif selama diskusi berlangsung?	Iya, saya jadi sering berdiskusi kelompok karena adanya tugas-tugas kelompok. Kontribusi saya dalam tugas kelompok baik, saya bisa mengerjakan tugas-tugas yang sudah dibagikan untuk setiap anggotanya.
		Apakah kamu merasa lebih sering bertanya atau mengungkapkan pendapat dengan diterapkannya metode <i>ICARE</i> ini?	Iya, saya menjadi lebih sering bertanya dan berpendapat karena saya merasa dengan metode <i>ICARE</i> memberikan kebebasan untuk menyampaikan pendapat saya.
		Apakah metode <i>ICARE</i> lebih membantu kamu dalam menerapkan materi pembelajaran yang telah dipelajari baik dalam menyelesaikan latihan atau dalam kehidupan sehari-hari?	Iya, saya jadi lebih sering mengaplikasikan materi yang telah saya pelajari. Contohnya saat diskusi kelompok dengan metode card sort.
		Apakah dengan metode <i>ICARE</i> ini memfasilitasi Anda untuk dapat menarik kesimpulan dari	Iya, saya diberikan kesempatan tersebut dan saya sangat senang karena telah diberikan kesempatan

No	Nama Murid	Pertanyaan	Jawaban
8	SR	apa yang telah dipelajari?	tersebut.
		Apakah dengan metode <i>ICARE</i> ini memberikan kesempatan anda untuk menilai diri sendiri atau teman dikelas?	Iya, saya diberikan kesempatan tersebut dan saya sangat senang karena telah diberikan kesempatan tersebut.
		Sejauh mana metode <i>ICARE</i> membuatmu lebih mandiri dalam mengerjakan tugas belajar? Apakah kamu merasa lebih bertanggung jawab atas tugas yang diberikan?	Iya, saya mandiri dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
		Bagaimana perasaanmu tentang interaksi dengan teman-teman dan guru dalam metode pembelajaran ini? Apakah kamu merasa lebih mudah berkomunikasi?	Iya, lebih banyak berinteraksi dengan teman-teman.
	SR	Bagaimana perasaanmu saat melaksanakan tugas belajar di kelas yang menggunakan metode <i>ICARE</i> ? Apakah kamu merasa lebih aktif atau tertarik untuk menyelesaikan tugas tersebut? Mengapa?	Perasaan aku senang karena pembelajarannya tidak membosankan, karena kita diajak untuk aktif dalam berfikir dan mencoba langsung mengaplikasikan materi.
		Apakah metode <i>ICARE</i> membuatmu lebih terlibat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru?	Aku jadi lebih aktif dan ikut terlibat juga dalam ngerjain tugas, terutama saat kerja kelompok, aku juga terlibat dalam penyelesaian tugasnya dari awal sampai akhir.
		Seberapa sering kamu mengikuti diskusi kelompok dalam pembelajaran yang menggunakan metode <i>ICARE</i> ? Apa yang membuatmu merasa aktif selama diskusi berlangsung?	Aku jadi suka dalam tugas kelompok, aku ikut bantu nyari ide, nyusun jawaban, ngerjain bareng, dan juga nyoba untuk memberikan pendapat.
		Apakah kamu merasa lebih sering bertanya atau mengungkapkan pendapat dengan diterapkannya metode <i>ICARE</i> ini?	Iya, aku ngerasa lebih sering bertanya atau ngasih pendapat pas belajar pake metode <i>ICARE</i> ini, soalnya cara belajarnya tuh bikin aku mikir dan pengen jadi tau lebih.
		Apakah metode <i>ICARE</i> lebih membantu kamu dalam menerapkan materi	Menurut aku metode <i>ICARE</i> ini ngebantu banget buat ngehubungin materi yang kita pelajarin sama tugas

No	Nama Murid	Pertanyaan	Jawaban
		pembelajaran yang telah dipelajari baik dalam menyelesaikan latihan atau dalam kehidupan sehari-hari?	yang harus dikerjakan. Jadi nggak cuma ngerti secara teori aja, tapi langsung dilatih juga cara pakenya dalam tugas atau soal.
		Apakah dengan metode <i>ICARE</i> ini memfasilitasi Anda untuk dapat menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajari?	Iya, aku dikasih kesempatan buat mikir sendiri, nyimpulin pelajaran, bahkan nilai diri sendiri dan temen-temen. Itu seru banget sih, karena aku bisa ngeliat sejauh mana aku ngerti dan berkembang.
		Apakah dengan metode <i>ICARE</i> ini memberikan kesempatan anda untuk menilai diri sendiri atau teman dikelas?	Iya, aku dikasih kesempatan buat mikir sendiri, nyimpulin pelajaran, bahkan nilai diri sendiri dan temen-temen. Itu seru banget sih, karena aku bisa ngeliat sejauh mana aku ngerti dan berkembang.
		Sejauh mana metode <i>ICARE</i> membuatmu lebih mandiri dalam mengerjakan tugas belajar? Apakah kamu merasa lebih bertanggung jawab atas tugas yang diberikan?	Aku selalu mengerjakan tugas secara mandiri dan tanggung jawab.
		Bagaimana perasaanmu tentang interaksi dengan teman-teman dan guru dalam metode pembelajaran ini? Apakah kamu merasa lebih mudah berkomunikasi?	Iya lebih banyak berkomunikasi dengan teman-teman.

Lampiran 7

Data Murid

No	Nama Murid Kls VIII-2
1	AHMAD FAIZ FAHREZA
2	ANNISA MARDIYAH
3	ANNISA SAFWA FADILAH RANGKUTI
4	ANUGRAH DAFA PRATAMA
5	ABD AZIZ
6	AULIA KHAIRANI NST
7	AZIZAH ZAHRA
8	FAHRUR ROZI
9	HUSEIN
10	KHAIRUN MALA WAHYUNI
11	KHORUNNISA
12	MUHAMMAD IBNU MUBARAK
13	MUHAMMAD RAFKA MANDALA
14	MUHAMMAD SARMADAN LUBIS
15	NASIR MAJID LUBIS
16	NUR HASANAH
17	NUR WASILAH
18	NURAZIZAH PULUNGAN
19	RAHMI AMANAH
20	RISKI EFRIDA LUBIS
21	SYAHRINA RANGKUTI
22	TASSYA ANGRANI
23	TAUFIK IBRAHIM

Lampiran 8

Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Tahap *Introduction* Siklus 1



Dokumentasi Kegiatan Murid Saat Pembelajaran Dengan Metode
ICARE



Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Tahap *Introduction* Siklus 2



Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran



Foto bersama murid kelas VIII-2



Foto bersama Guru PAI SMP Negeri 2 Tambangan

Lampiran 9

MODUL AJAR

MENJADI PRIBADI BERINTEGRITAS DENGAN SIFAT AMANAH DAN JUJUR

I. INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah

Nama Penyusun : Tuti Alawiyah Lubis
 Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tambangan
 Kelas : VIII (Delapan)
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Bab / Materi : Bab 3 - Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur
 Alokasi Waktu : 2 Pertemuan x 2 JP (2 x 40 Menit)
 Tahun Pelajaran : 2026/2027

B. Kompetensi Awal

Murid telah memiliki kemampuan awal yaitu memahami konsep akhlak terpuji secara umum dan mengenal kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. sebagai pribadi yang jujur dan dapat dipercaya (al-Amin).

C. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, dan gotong royong.

D. Sarana dan Prasarana (bahan dan media pembelajaran)

Media : Laptop, jaringan internet, Power Point, spidol, kertas post it, dan LKPD.

Sumber belajar : Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII

E. Target Murid

Murid: kategori murid dalam pembelajaran ini adalah 23 murid reguler tipikal umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

Jumlah murid: 23 Murid

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran : *ICARE* (*Introduction, Connection, Application, Reflection, dan Extention*),

Pendekatan pembelajaran : Berpusat pada murid (*student centered approaches*).

Metode pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Poster Comment.

II. KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
Murid menganalisis pengertian amanah dan jujur, dalil, cakupan, serta cara berperilaku amanah dan jujur; mempresentasikan hasil analisisnya; meyakini bahwa amanah dan jujur merupakan bagian dari akhlak mulia yang harus tercermin dalam kehidupan sehari-hari; serta menerapkan sikap amanah dan jujur sebagai cerminan pribadi yang berintegritas.	Murid dapat menjelaskan pengertian amanah dan jujur, serta menerapkan cara berperilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari.	1.1 Murid dapat menjelaskan pengertian amanah dan jujur beserta dalilnya. 1.2 Murid dapat mengidentifikasi cakupan amanah (kepada Allah Swt., sesama manusia, dan diri sendiri). 1.3 Murid dapat mengidentifikasi cara berperilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari. 1.4 Murid dapat menerapkan sikap amanah dan jujur sebagai cerminan pribadi berintegritas dalam kehidupan sehari-hari.

B. Pemahaman Bermakna

Dengan mempelajari dan memahami pengertian amanah dan jujur serta cara berperilaku amanah dan jujur, murid dapat meyakini bahwa amanah dan kejujuran merupakan fondasi utama dalam membangun kepercayaan dan hubungan yang harmonis antar sesama, sehingga tumbuh menjadi pribadi yang berintegritas dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pertanyaan Pemantik

Pernahkah kalian dipercaya untuk menjaga atau menyampaikan sesuatu milik orang lain? Bagaimana perasaan kalian saat itu?

Mengapa kejujuran itu penting, padahal terkadang berkata jujur terasa berat atau merugikan diri sendiri?

D. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
1	Introduction	1. Latar Belakang Amanah secara bahasa berarti aman, tenteram, dan dapat dipercaya, sedangkan secara istilah berarti pemenuhan hak-hak, baik terhadap Allah Swt., orang lain, maupun diri sendiri, serta tanggung jawab terhadap kepercayaan yang diterima untuk dilaksanakan sebaik-baiknya (QS. an-Nisa/4:58). Amanah mencakup tiga hal: amanah kepada Allah Swt. (menjalankan ibadah, baik mahdah maupun gairu mahdah), amanah kepada sesama manusia (materi maupun non-materi seperti jabatan/kepercayaan), dan amanah kepada diri sendiri (menjaga nikmat seperti kesehatan, waktu, dan ilmu). Jujur secara bahasa berarti lurus hati, tidak bohong, dan tidak curang; secara istilah berarti kesesuaian antara lahir dan batin, ucapan dan perbuatan, serta berita dan fakta (QS. at-Taubah/9:119). Amanah dan jujur adalah dua akhlak mulia yang saling berkaitan erat: kejujuran adalah pangkal munculnya kepercayaan, dan amanah adalah bentuk kepercayaan yang diberikan. Keduanya menjadi fondasi pribadi yang berintegritas. 2. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Murid dapat menjelaskan pengertian amanah dan jujur. Murid dapat mengidentifikasi cakupan amanah. Murid dapat mengidentifikasi cara berperilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari. Murid dapat menerapkan sikap amanah dan jujur sebagai cerminan pribadi berintegritas. 3. Garis Besar Kegiatan <i>Introduction:</i> Latar Belakang, KKTP, Garis Besar Kegiatan <i>Connection:</i> Murid menghubungkan materi amanah dan jujur dengan pengalaman kehidupan sehari-hari melalui kisah inspiratif. <i>Application:</i> Murid menjelaskan makna yang terkandung dari suatu gambar dan dikaitkan dengan sifat amanah dan jujur. <i>Reflection:</i> Murid menyimpulkan materi. <i>Extention:</i> Murid menyusun jurnal refleksi pribadi selama	20 menit

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
		satu minggu.	
2	Connection	Guru menggali pengalaman murid terkait sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari 1) Murid menuliskan di kertas post it pengalaman pribadi yang mencerminkan sikap amanah atau jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai pelajar.	30 menit
3	Application	Kegiatan 1: Murid menjelaskan makna yang tersirat atau tersurat dari suatu gambar dan dikaitkan dengan sifat amanah dan jujur. 1) Murid dibagi menjadi 3 kelompok 2) Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya secara bergantian. 3) Kelompok lainnya memberikan tanggapan. 4) Guru memberikan kesimpulan dan penguatan materi.	60 menit
4	Reflection	1) Murid membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. 2) Murid menuliskan refleksi pribadi. a. Apa yang kamu rasakan saat membahas amanah dan kejujuran? b. Apakah kamu sudah menjadi pribadi yang amanah dan jujur? c. Hal apa yang ingin kamu ubah atau perbaiki dalam hidupmu sebagai bentuk sikap amanah dan jujur? d. Bagaimana kinerja teman satu kelompokmu? Adakah saran yang membangun?	30 menit
5	Extention	1. Murid diminta membuat jurnal refleksi pribadi yang berisi penerapan perilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari selama satu minggu. Setiap jurnal berisi: Hari/tanggal, Perilaku yang dilakukan, Jenis sikap (amanah/jujur), Perasaan saat melakukan. 2. Murid diminta menuliskan masing-masing 3 contoh perilaku amanah dan 3 contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	20 menit

E. Asesmen

1. Asesmen Formatif

a) Asesmen keterampilan saat menerapkan metode card sort

Jenis/teknik penilaian : Non Tes

Bentuk Penilaian : Skala penilaian

Instrumen : Rubrik penilaian

No	Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor Maks	Skor Kel	Catatan Guru
1	Pemahaman Gambar & Isi Poster	Kelompok mampu menjelaskan isi atau pesan gambar dengan baik dan sesuai konteks	20		
2	Kaitan dengan sifat Amanah dan Jujur	Poster & komentar menunjukkan pemahaman Amanah dan Jujur	20		
3	Kreativitas dan Kejelasan Presentasi	Poster menarik, jelas, dan kelompok menyampaikan dengan runtut dan komunikatif	20		

Petunjuk Penilaian: Gunakan skala 1–20 per aspek, dengan indikator berikut:

16–20: Sangat baik 11–15: Baik 6–10: Cukup 1–5: Kurang

2. Asesmen Sumatif

Penilaian Pengetahuan

Jenis/teknik penilaian : Tes

Bentuk Penilaian : Pilihan Ganda

Instrumen : Tes tertulis

Indikator Soal	Soal	Kunci Jawaban	Skor
Diberikan	1. Amanah secara istilah	B	10

Indikator Soal	Soal	Kunci Jawaban	Skor
pernyataan, murid mampu menentukan pengertian amanah yang benar.	berarti A. perasaan tenang saat menerima titipan barang berharga B. pemenuhan hak-hak, baik terhadap Allah, orang lain, maupun diri sendiri, serta tanggung jawab terhadap kepercayaan yang diterima C. keberanian menyampaikan pendapat di depan umum D. kemampuan menjaga rahasia orang lain tanpa syarat E. sikap tidak mau menerima titipan dari siapa pun		
Diberikan narasi, murid mampu mengidentifikasi cakupan amanah yang tepat.	2. Seorang murid diberi kepercayaan sebagai ketua kelas. Ia memimpin teman-temannya, membagi tugas kebersihan, dan menyampaikan aspirasi kelas kepada guru. Sikap ini termasuk pelaksanaan amanah kepada A. Allah Swt. B. diri sendiri C. sesama manusia D. malaikat E. lingkungan sekolah semata	C	10
Diberikan pernyataan, murid mampu	3. Kesesuaian antara lahir dan batin, ucapan dan perbuatan, serta	C	10

Indikator Soal	Soal	Kunci Jawaban	Skor
menentukan pengertian jujur yang benar.	berita dan fakta merupakan pengertian dari A. amanah B. tawakal C. jujur D. khauf E. raja'		
Diberikan kutipan dalil, murid mampu mengaitkan kandungan dalil dengan sikap amanah.	4. Q.S. an-Nisa/4:58 memerintahkan manusia untuk A. menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya dan menetapkan hukum dengan adil B. bersedekah kepada fakir miskin setiap hari Jumat C. menuntut ilmu hingga ke negeri yang jauh D. bersabar dalam menghadapi ujian hidup E. menjaga silaturahmi dengan kerabat	A	10
Diberikan pernyataan, murid mampu mengaitkan hadis tentang jujur dengan maknanya.	5. Rasulullah saw. bersabda bahwa kejujuran akan membimbing kepada kebaikan, dan kebaikan akan membimbing ke (H.R. Al-Bukhari, Muslim, At-Tirmizi, dan Ahmad bin Hanbal) A. surga B. kekayaan C. jabatan D. popularitas	A	10

Indikator Soal	Soal	Kunci Jawaban	Skor
	E. kepandaian		
Diberikan beberapa pernyataan, murid mampu mengidentifikasi cara berperilaku amanah yang tepat, kecuali.	6. Berikut ini termasuk cara berperilaku amanah, kecuali A. meyakini bahwa amanah adalah titipan sehingga tidak berhak dimiliki B. menyadari bahwa amanah harus dipertanggungjawabkan di dunia dan akhirat C. menjaga amanah agar tidak rusak atau berkurang nilainya D. melaksanakan amanah sesuai tujuan yang diberikan E. menggunakan amanah untuk kepentingan pribadi selagi tidak ketahuan	E	10
Diberikan pernyataan, murid mampu mengidentifikasi cara berperilaku jujur yang tepat.	7. Salah satu cara membiasakan sikap jujur adalah A. berkata benar sesuai antara yang dipikirkan, dikatakan, dan dilakukan B. berbohong demi menyenangkan hati orang lain C. menyebarkan berita tanpa memastikan kebenarannya D. menyembunyikan kesalahan agar tidak dimarahi E. mengatakan sesuatu hanya jika	A	10

Indikator Soal	Soal	Kunci Jawaban	Skor
	menguntungkan diri sendiri		
Diberikan narasi, murid mampu menentukan sikap yang mencerminkan amanah dan jujur.	8. Mujenih dan Egi Sandi menemukan uang Rp500 juta di kereta, lalu melaporkan dan mengembalikannya kepada pemiliknya. Sikap ini mencerminkan A. amanah dan jujur B. sikap ingin dipuji orang lain C. ketakutan akan hukum D. sikap terpaksa karena diawasi kamera E. sikap ragu-ragu dalam bertindak	A	10
Diberikan narasi kisah Umar bin Khattab dan penggembala kambing, murid mampu mengidentifikasi sikap jujur.	9. Seorang penggembala menolak menjual kambing majikannya kepada Umar bin Khattab meski diminta berbohong bahwa kambing itu hilang, karena ia yakin Allah selalu mengawasi. Sikap penggembala ini menunjukkan A. sikap tidak percaya kepada Umar bin Khattab B. kejujuran yang didasari keyakinan bahwa Allah Maha Melihat C. rasa takut akan hukuman dari majikannya semata	B	10

Indikator Soal	Soal	Kunci Jawaban	Skor
	D. sikap kaku dan tidak fleksibel E. keinginan untuk dipuji oleh Umar bin Khattab		
Diberikan pernyataan, murid mampu menyimpulkan hubungan amanah dan jujur.	10. Hubungan antara amanah dan jujur yang paling tepat adalah A. amanah dan jujur tidak memiliki keterkaitan sama sekali B. kejujuran adalah sebab munculnya kepercayaan, dan amanah adalah bentuk kepercayaan yang diberikan C. amanah hanya berlaku bagi pejabat, sedangkan jujur berlaku bagi semua orang D. seseorang bisa amanah tanpa harus jujur E. jujur hanya penting dalam ucapan, bukan dalam perbuatan	B	10

1. Pengayaan dan Remedial

a) Pengayaan

Murid yang sudah mencapai ketuntasan belajar mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa soal HOTS yang berkaitan dengan amanah dan jujur dalam konteks kehidupan digital dan bermasyarakat.

b) Remedial

Murid yang belum memenuhi ketuntasan belajar dilakukan pengulangan kembali dalam proses pembelajaran, dan diberikan tugas untuk membuat pertanyaan yang belum dipahami terkait dengan materi amanah dan jujur,

kemudian mencari jawabannya kepada teman dan melaporkan kepada guru. Setelah itu guru memberikan penguatan. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis.

3. Bahan Bacaan

a) Bahan Bacaan Murid

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VIII, 2021, Bab 3: Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur.

b) Bahan Bacaan Guru

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VIII, 2021.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah, 2022.

4. Daftar Pustaka

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbudristek, 2021.

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2022.

Lampiran 10

MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII TOLERANSI DALAM KEHIDUPAN UMAT BERAGAMA

I. INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah

Nama Penyusun : Tuti Alawiyah Lubis
 Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tambangan
 Kelas : VIII (Delapan)
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Bab / Materi : Bab 8 - Toleransi dalam Kehidupan Umat Beragama
 Alokasi Waktu : 4 JP / 4 x 45 menit (2 Pertemuan)
 Tahun Pelajaran : 2026/2027

B. Kompetensi Awal

Murid telah memiliki kemampuan awal berupa pemahaman tentang akhlak terpuji (seperti amanah dan jujur) serta pengetahuan dasar tentang keragaman suku, budaya, dan agama di Indonesia sebagai bagian dari kehidupan bermasyarakat.

C. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, dan bernalar kritis.

D. Sarana dan Prasarana (bahan dan media pembelajaran)

Media: Laptop, jaringan internet, power point, dan lain-lain.

Sumber belajar: Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII

E. Target Murid

1. Murid: Kategori murid dalam pembelajaran ini adalah 23 murid reguler tipikal umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Jumlah murid: 23 peserta

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran: ICARE (*Introduction, Connection, Application, Reflection, dan Extension*).

Pendekatan pembelajaran: Berpusat pada murid (*student centered approaches*).

Metode pembelajaran: Ceramah, diskusi, tanya jawab, *Game open the box*

II. KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
Murid memahami konsep toleransi (tasamuh) dalam ajaran Islam, menganalisis pentingnya toleransi antar dan intern umat beragama, serta meneladani praktik toleransi umat Islam sepanjang sejarah sebagai wujud akhlak mulia dan rahmat bagi seluruh alam.	Murid dapat menjelaskan pengertian toleransi, menerapkan sikap toleransi antar dan intern umat beragama, serta meneladani praktik toleransi umat Islam sepanjang masa dalam kehidupan sehari-hari.	1.1 Murid dapat menjelaskan pengertian toleransi (tasamuh) beserta dalil naqlinya. 1.2 Murid dapat membedakan bentuk toleransi antar umat beragama dan intern umat beragama. 1.3 Murid dapat mengidentifikasi contoh praktik toleransi umat Islam sepanjang sejarah (masa Rasulullah saw. hingga masa kini). 1.4 Murid dapat menerapkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

B. Pemahaman Bermakna

Dengan mempelajari dan memahami konsep toleransi, murid meyakini bahwa Islam adalah agama *rahmatan lil 'alamin* yang menjunjung tinggi penghormatan terhadap perbedaan, sehingga tercermin sikap saling menghargai antarsesama manusia tanpa mengorbankan akidah, baik dalam kehidupan antarumat beragama maupun sesama umat Islam yang berbeda pendapat.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Pernahkah kalian berteman dengan seseorang yang berbeda agama, suku, atau pendapat denganmu? Bagaimana perasaanmu?
2. Mengapa Islam mengajarkan sikap toleransi, padahal umat Islam meyakini kebenaran agamanya sendiri?
3. Apakah kalian tahu contoh sikap toleransi yang pernah dilakukan Rasulullah saw. terhadap orang-orang yang berbeda keyakinan?

D. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Introduction	1. Latar Belakang • Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan mengecek kehadiran murid. • Indonesia adalah negara dengan keragaman suku, budaya, dan agama. Dalam kehidupan yang majemuk ini, Islam mengajarkan sikap toleransi (tasamuh) sebagai landasan untuk menjaga kerukunan tanpa mengorbankan akidah. • Toleransi berasal dari kata Latin <i>tolerare</i> yang berarti menahan diri, bersikap sabar, dan membiarkan orang lain berpendapat atau berkeyakinan berbeda. Dalam Islam, toleransi dikenal dengan istilah <i>tasamuh</i>, yaitu sikap saling menghargai dan menghormati antarsesama manusia dalam bermuamalah, meskipun berbeda keyakinan, tanpa mencampuradukkan akidah dan ibadah. • Dasar toleransi terdapat dalam QS. Al-Kafirun ayat 1–6 yang menegaskan prinsip 'lakum dinukum waliyadin' (bagimu agamamu, dan bagiku agamaku), serta QS. Al-Hujurat ayat 13 tentang penciptaan manusia yang berbeda suku dan bangsa untuk saling mengenal (ta'aruf). 2. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran • Murid dapat menjelaskan pengertian toleransi (tasamuh) beserta dalil naqlinya. • Murid dapat membedakan bentuk toleransi antar umat beragama dan intern umat beragama. 3. Garis Besar Kegiatan • Introduction: Latar Belakang, KKTP, Garis Besar Kegiatan	20 menit

Tahap	Deskripsi Kegiatan	Waktu
	• Connection: mengaitkan pengalaman murid hidup di lingkungan yang beragam • Application: diskusi kelompok tentang bentuk toleransi antar dan intern umat beragama • Reflection: menyimpulkan materi dan refleksi pribadi • Extension: penugasan mencari contoh nyata toleransi di lingkungan sekitar	
Connection	Guru menggali pengalaman murid terkait interaksi dengan orang yang berbeda agama, suku, atau pendapat, dengan memerintahkan: 1. Murid menuliskan di kertas post it satu pengalaman hidup berdampingan dengan orang yang berbeda keyakinan atau pendapat. 2. Guru mengaitkan pengalaman tersebut dengan konsep toleransi dalam Islam sebagai jembatan menuju materi inti.	20 menit
Application	Kegiatan 1: Diskusi kelompok tentang toleransi antar dan intern umat beragama. 1. Murid dibagi menjadi beberapa kelompok berpasangan. 2. Setiap kelompok memilih satu kotak berisi pertanyaan 3. Selanjutnya murid yang menjawab akan menunjuk temannya yang lain.	35 menit
Reflection	1. Murid menuliskan pertanyaan refleksi di kertas post-it dengan panduan pertanyaan: • Apa yang kamu pahami tentang toleransi setelah pembelajaran hari ini? • Pernahkah kamu bersikap kurang toleran? Bagaimana perasaanmu sekarang? • Apa batasan toleransi yang tidak boleh dilanggar dalam Islam?	15 menit
Extension	1. Murid diminta membuat kesimpulan dari materi toleransi di rumah.	10 menit

E. Asesmen

1. Asesmen Formatif

a) Asesmen keterampilan diskusi dan presentasi (Pertemuan 1 dan 2)

Jenis/teknik penilaian: Non Tes

Bentuk Penilaian: Skala penilaian

Instrumen: Rubrik penilaian

No	Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor Maks	Skor
1	Pemahaman Materi	Kelompok mampu menjelaskan pengertian toleransi dan kaitannya dengan dalil naqli secara tepat.	25	
2	Ketepatan Contoh Praktik Toleransi	Kelompok mampu memberikan contoh nyata praktik toleransi antar/intern umat beragama atau sepanjang sejarah Islam.	25	
3	Keselarasan dengan Nilai-nilai Islam	Pesan yang disampaikan tidak bertentangan dengan prinsip akidah dan ajaran Islam (toleransi dalam muamalah, bukan mencampurkan akidah).	25	
4	Kreativitas dan Kejelasan Presentasi	Presentasi disampaikan dengan runtut, menarik, dan komunikatif.	15	
5	Kerja Sama Kelompok	Setiap anggota kelompok terlibat aktif dalam diskusi dan presentasi.	10	

2. Asesmen Sumatif

Penilaian Pengetahuan

Jenis/teknik penilaian: Tes

Bentuk Penilaian: Pilihan Ganda

Soal	Kunci Jawaban	Skor
1. Toleransi dalam Islam disebut juga dengan istilah A. Ta'awun B. Tasamuh C. Tawaduk D. Ta'aruf E. Tabayyun	B	10
2. Perhatikan Surah Al-Kafirun ayat 6: "Lakum diinukum	C	10

Soal	Kunci Jawaban	Skor
waliyadin" mengandung makna utama A. Semua agama sama saja B. Umat Islam boleh mengikuti ibadah agama lain C. Kebebasan menjalankan agama masing-masing tanpa mencampuradukkan akidah D. Larangan bergaul dengan pemeluk agama lain E. Kewajiban mengubah keyakinan orang lain		
3. Berikut yang termasuk contoh toleransi intern umat beragama adalah A. Menghormati hari raya agama lain B. Menghargai perbedaan pendapat (khilafiyah) antar mazhab dalam fikih C. Mencampuradukkan ibadah antaragama D. Ikut merayakan ibadah agama lain E. Meniadakan perbedaan pendapat ulama	B	10
4. Piagam Madinah yang disusun Rasulullah saw. merupakan bukti sejarah praktik toleransi karena A. Menghapus seluruh perbedaan agama di Madinah B. Mengatur kehidupan bersama antara kaum muslimin, Yahudi, dan suku-suku Madinah secara adil C. Memaksa penduduk Madinah masuk Islam D. Hanya berlaku bagi kaum muhajirin E. Menghapuskan hak-hak kaum Yahudi Madinah	B	10
5. Sikap toleransi tidak boleh diartikan sebagai A. Menghormati hak orang lain menjalankan ibadahnya B. Menjaga kerukunan antarumat beragama C. Mencampuradukkan akidah dan ibadah antaragama D. Menjalin kerja sama sosial dengan pemeluk agama lain E. Menghargai perbedaan pendapat sesama muslim	C	10

1. Pengayaan dan Remedial

a) Pengayaan

Murid yang sudah mencapai ketuntasan belajar mengerjakan soal pengayaan berupa soal HOTS yang berkaitan dengan analisis kasus toleransi

kontekstual di lingkungan sekitar serta menyusun infografis tentang tokoh toleransi dalam sejarah Islam.

b) Remedial

Murid yang belum memenuhi ketuntasan belajar diberikan pengulangan materi, kemudian diberikan tugas untuk membuat pertanyaan tentang bagian materi toleransi yang belum dipahami, mencari jawabannya bersama teman, dan melaporkannya kepada guru. Guru memberikan penguatan dan melakukan penilaian kembali dengan soal sejenis.

3. Bahan Bacaan

a) Bahan Bacaan Murid

- Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Al-Qur'an dan terjemahnya, khususnya QS. Al-Kafirun (109) dan QS. Al-Hujurat (49): 13.

b) Bahan Bacaan Guru

- Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

4. Daftar Pustaka

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP/MTs Kelas VIII*.

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*, 2022.

Pedoman Penskoran Observasi Guru

Indikator	Aspek yang diamati	Deskripsi	Skor
<i>Introduction</i>	1. Menyampaikan latar belakang materi dengan jelas	Latar belakang materi disampaikan dengan jelas, lengkap, dan menunjukkan keterkaitan dengan materi yang akan disampaikan	3
		Latar belakang materi cukup jelas dan relevan, meskipun masih ada bagian yang kurang lengkap.	2
		Latar belakang materi tidak disampaikan pada saat pembelajaran	1
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas	Tujuan disampaikan secara jelas, spesifik, dan relevan dengan materi yang akan dipelajari.	3
		Tujuan disampaikan tetapi kurang spesifik atau belum sepenuhnya sesuai dengan materi.	2
		Tujuan pembelajaran tidak disampaikan diawal pembelajaran	1
	3. Menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran dengan jelas	Garis besar kegiatan disampaikan dengan runtut, mencakup semua tahap, dan mudah dipahami murid.	3
		Garis besar kegiatan disampaikan, namun belum runtut atau belum mencakup keseluruhan proses pembelajaran.	2
		Garis besar kegiatan tidak disampaikan atau disampaikan	1
	4. Menjelaskan gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari	Penjelasan materi memberikan gambaran umum yang lengkap dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari	3
		Penjelasan materi lengkap, tetapi tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari	2
		Penjelasan materi singkat dan tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari	1
<i>Connection</i>	5. Menghubungkan	Penghubungan dilakukan dengan jelas	3

Indikator	Aspek yang diamati	Deskripsi	Skor
	materi baru dengan pengetahuan sebelumnya atau dengan kehidupan sehari-hari murid.	dan relevan, sehingga murid dapat memahami kaitan antara materi baru, pengalaman sebelumnya, dan kehidupan sehari-hari.	
		Penghubungan dilakukan, namun masih terbatas atau belum sepenuhnya jelas bagi murid.	2
		Tidak dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari murid atau dengan pengetahuan sebelumnya	1
	6. Memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya	Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya	3
		Guru memberikan kesempatan bertanya hanya kepada beberapa murid saja	2
		Guru tidak memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya	1
Application	7. Memberikan kesempatan kepada murid untuk menerapkan pengetahuan mereka melalui aktivitas individu atau kelompok	Guru memberikan aktivitas yang mendorong murid menerapkan pengetahuan secara bermakna, baik secara individu maupun kelompok.	3
		Guru memberikan aktivitas penerapan pengetahuan yang cukup relevan, namun belum sepenuhnya mendorong pemahaman murid atau kreativitas murid.	2
		Guru tidak memberikan aktivitas penerapan pengetahuan,	1
	8. Menyediakan tugas atau aktivitas yang melibatkan murid	Tugas atau aktivitas mendorong keterlibatan aktif murid	3
		Tugas melibatkan murid dalam kegiatan pembelajaran, namun partisipasi murid belum merata	2
		Guru tidak memberikan aktivitas yang melibatkan murid	1
	9. Penggunaan	Guru menggunakan metode	3

Indikator	Aspek yang diamati	Deskripsi	Skor
	metode belajar yang beragam	pembelajaran yang bervariasi, sesuai dengan kebutuhan materi dan karakteristik murid,	
		Guru menggunakan lebih dari satu metode, tetapi belum optimal atau kurang variatif.	2
		Guru hanya menggunakan satu metode pembelajaran	1
<i>Reflection</i>	10. Membimbing murid untuk merefleksikan pembelajaran	Guru memfasilitasi murid secara menyeluruh untuk merefleksi pembelajaran	3
		Guru memfasilitasi murid untuk merefleksi pembelajaran, namun masih terbatas pada murid tertentu	2
		Guru tidak memfasilitasi murid untuk merefleksi pembelajaran	1
	11. Membantu murid menarik kesimpulan	Guru memfasilitasi murid dalam menarik kesimpulan	3
		Guru membantu murid menarik kesimpulan, namun terbatas hanya beberapa murid	2
		Guru tidak membantu murid dalam menarik kesimpulan	1
	12. Memberikan umpan balik yang konstruktif	Guru memberikan umpan balik yang jelas, spesifik, dan mendorong perbaikan serta perkembangan kemampuan murid.	3
		Guru memberikan umpan balik secara umum, namun belum spesifik untuk perbaikan murid.	2
		Guru tidak memberikan umpan balik	1
<i>Extention</i>	13. Memberikan kesempatan kepada murid untuk	Guru memberikan kesempatan dan fasilitasi murid mengembangkan pemahaman lebih lanjut secara mandiri atau	3

Indikator	Aspek yang diamati	Deskripsi	Skor
	mengembangkan pemahaman lebih lanjut	Guru memberikan kegiatan untuk mengembangkan pemahaman, namun hanya untuk sebagian murid.	2
		Guru tidak memberikan kegiatan lanjutan	1
	14. Menyediakan tugas lanjutan atau proyek	Guru menyediakan tugas lanjutan atau proyek yang bermakna, mendorong eksplorasi, kolaborasi, dan penerapan materi dalam konteks nyata.	3
		Guru memberikan tugas lanjutan atau proyek sederhana, namun belum mendorong eksplorasi atau kreativitas murid secara maksimal.	2
		Tidak ada tugas lanjutan atau proyek yang disediakan	1



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 TAMBANGAN
 NSS : 201071522002 NIS : 200073 NPSN : 10208097
 ALAMAT : TAMBANGAN KEC. TAMBANGAN KODE POS : 22993

Nomor : 422/72/SMPN2/2026

Lamp. : -

Perihal : Izin Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth
 Bapak ketua STAIN Mandailing Natal
 c.q Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
 Program Studi Pendidikan Agama Islam
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum wr. Wb

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat pusat penelitian dan pengabdian masyarakat Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA), nomor B-679/Sti. 21/F.1/TL.00/07/2026, telah melaksanakan penelitian bersama ini kami beritahukan kepada Bapak ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal di Mandailing Natal bahwa :

Nama : Tuti Alawiyah Lubis
NIM : 22-01-0040
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (delapan)

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada bulan Juli s/d Agustus di SMP Negeri 2 Tambangan dengan judul : **Implementasi Model Pembelajaran ICARE dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 2 Tambangan.**

Demikian Surat Keterangan izin pelaksanaan penelitian ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tambangan, 19 Agustus 2026

Kepala Sekolah

HASMARULLAH, S.Pd
 NIP. 19840419 2008011 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
 MANDAILING NATAL
 PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
 Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
 Website: www.stain-madina.ac.id
 Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 679 /Sti.21/F.1/TL.00/07/2026 01 Juli 2026
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Kepala SMP Negeri 2 Tambangan
 di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / ibu bahwa :

Nama : Tuti Alawiyah Lubis
 NIM : 22-01-0040
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Implementasi Model Pembelajaran ICARE dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tambangan
 Tempat Penelitian : SMP Negeri 2 Tambangan
 Waktu Penelitian : Juli s/d September 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua
 Kepala Pusat Penelitian dan
 Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dr. Arminsyah, M.H.I.

Tembusan:
 1. Ketua STAIN MADINA
 2. Ketua Prodi PAI
 3. Arsip

BIODATA PENULIS



A. Identitas Diri

Nama	: Tuti Alawiyah Lubis
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Tambangan Tonga, 18 Maret 2003
Pekerjaan/ Jabatan	: Mahasiswa
Alamat	: Tambangan Tonga
Status	: Belum Kawin
Email	: alawiyahlubis180303@gmail.com
No. HP	: 082177912733

B. Keluarga

Ayah	: Ali Usman
Pekerjaan	: Petani
Ibu	: Risna
Pekerjaan	: Petani

C. Riwayat Pendidikan

: SD Negeri 179 Tambangan
SMP Negeri 2 Tambangan
MA Musthafawiyah
S1 STAIN Mandailing Natal